



# **PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**



**UNIVERSITAS PGRI  
MAHADEWA INDONESIA**

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat diselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang komprehensif dan sistematis bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi (M&E) terhadap berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang diimplementasikan melalui program MBKM.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan langkah inovatif dalam pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui berbagai kegiatan, seperti magang, proyek penelitian, kewirausahaan, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran berjalan sesuai tujuan dan memberikan hasil yang optimal, diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan utama dalam melaksanakan proses M&E, dengan tetap mengedepankan akuntabilitas, transparansi, serta perbaikan berkelanjutan.

Kami berharap buku pedoman ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya monitoring dan evaluasi dalam mendukung pencapaian tujuan MBKM, serta membantu perguruan tinggi dalam mengidentifikasi tantangan, peluang, dan langkah perbaikan yang diperlukan selama pelaksanaan program. Dengan demikian, setiap aktivitas yang dijalankan dalam MBKM dapat terus terukur, dievaluasi, dan disesuaikan dengan dinamika dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini, baik dalam bentuk masukan, saran, maupun dukungan teknis. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, serta turut mendukung keberhasilan implementasi program MBKM di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Denpasar, Juli 2024

Tim Penyusun



## **UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

Alamat: Jalan Seroja No. 57, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar

Utara, Kota Denpasar, Bali. Telp. 08113888814

Surel: [info@mahadewa.ac.id](mailto:info@mahadewa.ac.id) Website : [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id)

---

### **SURAT KEPUTUSAN REKTOR**

**Nomor: 1168/UPMI/VII/2024**

#### **TENTANG PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MERDEKA KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

#### **REKTOR UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

- Menimbang : a. Bahwa dalam upaya melaksanakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- b. Bahwa untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi;
- c. Berdasarkan pertimbangan pada butir a dan b di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 Tentang pendirian, perubahan, Pembubaran perguruan Tinggi Negeri dan pendirian, perubahan dan pencabutan izin Perguruan Tinggi Swasta;

8. Permendikbudristek No. 52 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Pedoman Akademik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Nomor 1132/UPMI/VII/2024 tentang Penetapan Kurikulum Outcome Based Education Universitas PGRI Mahadewa Indonesia 2024
11. Statuta Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Mengesahkan Pedoman Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Program Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri;
- Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ditemukan adanya kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar

tanggal 29 Juli 2024



Drs. I Made Suarta, S.H., M.Hum

NIP : 19621025 199102 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Landasan Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Bentuk Kegiatan .....	6
1.3 Peran Penting Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus .....	8
1.4 Tujuan Monitoring dan Evaluasi (Monev) BKP MBKM .....	10
1.5. Indikator Keberhasilan .....	11
BAB II ALUR DAN METODE MONITORING DAN EVALUASI BKP MBKM.....	9
2.1 Alur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) .....	13
1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi.....	13
2. Pelaksanaan Monitoring (Monitoring Berkala) .....	14
3. Pelaksanaan Evaluasi (Evaluasi Akhir) .....	14
4. Penyusunan Laporan Evaluasi .....	15
5. Tindak Lanjut Evaluasi .....	15
6. Evaluasi Berkelanjutan.....	15
2.2 Tugas dan tanggung Jawab serta Ruang Lingkup Kegiatan Tim Monev.....	16
1. Tim Monev di Tingkat Universitas (BPM).....	16
2. Tim Monev di Tingkat Fakultas.....	16
3. Tim Monev di Tingkat Program Studi (Prodi).....	17
2.3 Metode Monitoring dan Evaluasi .....	18
BAB III PENUTUP .....	19
PENUTUP.....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
Lampiran .....	21
STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN MBKM UPMI .....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan tinggi telah mengalami berbagai perubahan dan perbaikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Salah satu inisiatif terpenting dalam reformasi pendidikan tinggi di Indonesia adalah program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM), yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada awal 2020. Program ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih fleksibel, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan teknologi.

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kebutuhan akan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing semakin mendesak. Teknologi berkembang dengan pesat, sehingga mendorong perubahan di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Di sisi lain, banyak institusi pendidikan tinggi yang masih terpaku pada pendekatan konvensional yang cenderung kaku dan tidak responsif terhadap perubahan ini. Kurikulum yang ada sering kali tidak sejalan dengan kebutuhan industri, yang menyebabkan lulusan kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja modern.

Selain itu, tantangan pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi juga menjadi perhatian serius. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang diajarkan di perguruan tinggi dengan tuntutan dunia kerja. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang bersifat praktis dan dunia nyata, seperti magang atau proyek industri.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada hasil nyata. Dalam konteks inilah *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* hadir sebagai solusi. Program ini menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, tidak terbatas hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kampus, seperti di industri, masyarakat, atau melalui program pertukaran mahasiswa. Program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengejar pembelajaran di luar program studi yang mereka pilih. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi

lulusan melalui pengalaman belajar yang beragam, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang komprehensif.

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melibatkan berbagai komponen, mulai dari penyesuaian kurikulum, pengembangan kemitraan dengan industri, hingga penyediaan infrastruktur yang mendukung. Salah satu komponen kunci dalam implementasi program ini adalah pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif. Perguruan tinggi didorong untuk merancang kurikulum yang memungkinkan mahasiswa mengambil hingga tiga semester belajar di luar kampus.

Selain itu, kemitraan antara perguruan tinggi dengan industri, pemerintah, dan lembaga non-profit menjadi elemen penting dalam mendukung program MBKM. Kolaborasi ini diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang magang, proyek penelitian, dan program pertukaran bagi mahasiswa. Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa kualitas pengalaman belajar di luar kampus tetap terjaga dan terukur.

## **1.2 Landasan Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Beberapa landasan hukum yang mendasari pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**

- Pasal 35 Ayat (2): Menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan tinggi harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika sosial. Dalam konteks ini, monitoring dan evaluasi pelaksanaan BKP MBKM berfungsi untuk memastikan bahwa kurikulum fleksibel dan adaptif yang diimplementasikan melalui MBKM sesuai dengan ketentuan tersebut.
- Pasal 53: Mengatur tentang kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan tinggi melalui sistem penjaminan mutu internal dan eksternal, yang di dalamnya termasuk proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan.

## **2. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan**

- Pasal 1 Ayat (4): Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Dalam hal ini, monitoring dan evaluasi pelaksanaan BKP MBKM menjadi salah satu cara untuk memastikan standar tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa.
- Pasal 19: Standar proses pendidikan tinggi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan terhadap proses di dalam kelas, tetapi juga terhadap program-program pembelajaran di luar kampus, seperti yang diimplementasikan melalui MBKM.

## **3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**

- Pasal 15: Menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan evaluasi terhadap capaian pembelajaran mahasiswa, yang meliputi ketercapaian kompetensi akademik dan non-akademik. Hal ini menjadi dasar bagi pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap BKP MBKM untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa melalui pengalaman belajar di luar kampus.
- Pasal 18 Ayat (4): Mengatur tentang pelaksanaan pengakuan pembelajaran di luar kampus, di mana perguruan tinggi harus memastikan bahwa kegiatan tersebut dinilai, dievaluasi, dan diakui sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terstruktur.

## **4. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**

- Permendikbud ini mengatur sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal, yang di dalamnya mencakup kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang dijalankan, termasuk MBKM. Ini menjadi landasan bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif guna menjamin mutu BKP.

## **5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

- Keputusan ini menetapkan indikator kinerja utama (IKU) yang harus dicapai oleh perguruan tinggi, salah satunya adalah meningkatkan relevansi lulusan

dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan BKP MBKM bertujuan untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan mampu mencapai indikator tersebut.

#### **6. Keputusan Dirjen Dikti No. 140/E/KPT/2020 tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

- Keputusan ini memberikan pedoman teknis pelaksanaan MBKM, termasuk pentingnya monitoring dan evaluasi terhadap setiap bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di luar kampus. Panduan ini menekankan bahwa evaluasi hasil pembelajaran dalam MBKM harus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengalaman belajar yang diakui perguruan tinggi memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

### **1.3 Peran Penting Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Salah satu unsur penting dalam pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka adalah terlaksananya siklus PPEPP, penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian dan peningkatan standar. Sesuai dengan tahapannya setelah penetapan dan pelaksanaan maka harus dilakukan evaluasi dalam bentuk monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi (monev) adalah dua aspek yang sangat penting dalam setiap kebijakan atau program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM). Monev bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen dari program berjalan sesuai dengan perencanaan, sasaran tercapai dengan baik, dan masalah yang muncul dapat diidentifikasi serta diatasi secara tepat waktu. Dalam konteks MBKM, di mana terdapat fleksibilitas dalam pembelajaran dan interaksi langsung antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dan masyarakat, monev berperan vital dalam menjaga kualitas, relevansi, dan keberlanjutan program.

Monitoring dan evaluasi memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pelaksanaan program MBKM berlangsung. Dengan adanya proses pemantauan yang sistematis, semua pihak yang terlibat yakni semua unit terkait yang ada di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI), mahasiswa, mitra industri, serta pemerintah, dapat mengetahui perkembangan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Akuntabilitas ini penting agar setiap sumber daya yang digunakan, baik dana, waktu, maupun tenaga, dapat dikelola secara efisien dan efektif. Akuntabilitas dalam monev juga membantu menjaga kepercayaan antar pemangku kepentingan. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) yang menjalankan MBKM dapat menunjukkan komitmen mereka dalam menyediakan

pengalaman belajar yang bermutu melalui data hasil monitoring, sementara mitra industri bisa lebih yakin bahwa keterlibatan mereka akan menghasilkan manfaat yang nyata bagi mahasiswa.

Program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama beberapa semester, misalnya melalui magang, pertukaran mahasiswa, riset, atau proyek kewirausahaan. Karena adanya variasi dalam kegiatan tersebut, kualitas pembelajaran bisa sangat bervariasi antara satu program dengan yang lain. Oleh karena itu, monitoring diperlukan untuk memastikan bahwa semua bentuk kegiatan MBKM yang dilakukan, baik di dalam maupun luar kampus, memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan. Evaluasi secara rutin juga dapat membantu dalam menilai apakah mahasiswa memperoleh keterampilan dan kompetensi yang diharapkan. Melalui proses evaluasi, perguruan tinggi dapat mengukur keberhasilan kurikulum fleksibel MBKM dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi.

Monitoring dan evaluasi memungkinkan adanya umpan balik yang terus-menerus dari pelaksana program, peserta, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya data yang dihasilkan dari proses M&E, perguruan tinggi dan pemerintah dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, baik dari segi kurikulum, pengelolaan program, maupun kolaborasi dengan mitra eksternal. Evaluasi yang baik akan mengungkap apakah program tersebut berjalan sesuai dengan harapan, apakah ada hambatan, dan bagaimana solusi dapat diterapkan untuk memperbaiki program di masa depan. Contoh nyata dari pentingnya evaluasi dalam MBKM adalah saat perguruan tinggi mengevaluasi program magang mahasiswa di industri. Melalui umpan balik dari mahasiswa dan perusahaan, perguruan tinggi dapat mengetahui apakah magang tersebut benar-benar memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa, atau apakah ada aspek tertentu yang perlu ditingkatkan, seperti durasi magang, relevansi tugas, atau keterlibatan pembimbing.

Pelaksanaan MBKM melibatkan berbagai pihak, mulai dari perguruan tinggi, mahasiswa, hingga mitra industri, sehingga tantangan dalam implementasinya pun bervariasi. Tanpa monitoring yang baik, tantangan ini mungkin tidak terdeteksi hingga muncul masalah yang lebih besar di kemudian hari. Beberapa tantangan yang dapat muncul termasuk masalah koordinasi antara perguruan tinggi dan industri, rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM, atau kendala administratif dalam pengelolaan program. Proses monitoring yang rutin dapat membantu mengidentifikasi tantangan-tantangan ini sedini mungkin, sehingga tindakan korektif dapat diambil secara tepat waktu. Misalnya, jika monitoring menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari mitra magang, perguruan tinggi

dapat segera mengoptimalkan kerja sama dengan industri atau menawarkan bantuan dalam proses matching antara mahasiswa dan perusahaan.

Evaluasi juga penting untuk menilai sejauh mana MBKM berkontribusi terhadap pengembangan diri mahasiswa, baik dari segi akademis maupun non-akademis. Tujuan utama MBKM adalah untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui evaluasi, pihak perguruan tinggi dan kementerian dapat mengukur dampak program ini terhadap kesiapan kerja lulusan, keterampilan yang diperoleh selama program, serta kontribusi mahasiswa kepada masyarakat melalui proyek-proyek kewirausahaan atau pengabdian masyarakat.

Penilaian dampak ini sangat penting untuk menentukan apakah MBKM berhasil mencapai tujuan utamanya. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan bahwa lulusan yang mengikuti program magang memiliki peluang kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak, ini bisa menjadi indikator keberhasilan program. Sebaliknya, jika dampak yang diharapkan belum tercapai, perguruan tinggi dan pemerintah bisa merancang kebijakan baru untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Dunia kerja dan masyarakat terus mengalami perubahan yang dinamis. Oleh karena itu, pelaksanaan MBKM harus terus dievaluasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan industri dan tuntutan global. Dengan monitoring yang tepat, UPMI dapat dengan cepat merespons perubahan tren industri atau kebutuhan kompetensi baru, sehingga kurikulum MBKM tetap relevan. Misalnya munculnya teknologi baru, seperti kecerdasan buatan dan otomasi, maka UPMi perlu untuk menambahkan keterampilan digital dan literasi teknologi ke dalam program MBKM. Tanpa evaluasi yang tepat, UPMI mungkin terlambat dalam menyesuaikan programnya dengan kebutuhan masa depan, sehingga lulusan kurang kompetitif di pasar kerja.

#### **1.4 Tujuan Monitoring dan Evaluasi (Monev) BKP MBKM**

Penyusunan buku panduan ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas, terstruktur, dan aplikatif bagi perguruan tinggi dan pihak terkait dalam melaksanakan proses monitoring dan evaluasi terhadap berbagai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang dijalankan melalui Program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM). Adapun tujuan spesifik dari penyusunan buku panduan ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Standar Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi. Buku panduan ini bertujuan untuk menetapkan standar dan mekanisme yang jelas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran MBKM di UPMI, sehingga

setiap unut terkait dengan pelaksanaan BKP MBKM yang ada di UPMI memiliki acuan yang sama dalam mengevaluasi program, menjaga kualitas, dan memastikan ketercapaian tujuan pendidikan.

2. Menjamin kualitas bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) di UPMI dapat dipastikan bahwa setiap bentuk kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kampus, memiliki kualitas yang sesuai dengan standar akademik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta masyarakat.
3. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi. Dengan adanya buku panduan ini, proses monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih akuntabel dan transparan, baik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun mitra eksternal yang terlibat. Hal ini juga untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program MBKM dikelola dengan baik dan tepat sasaran.
4. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Panduan ini bertujuan untuk mendorong pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berbasis data, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan dan pengembangan program MBKM di perguruan tinggi.
5. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang Perbaikan. Salah satu tujuan utama dari buku panduan ini adalah memberikan alat dan metodologi yang tepat bagi UPMI untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program MBKM, serta menemukan peluang untuk perbaikan dan inovasi dalam implementasi program tersebut.
6. Memastikan Keselarasan dengan Tujuan Program MBKM. Buku panduan ini disusun untuk memastikan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi BKP MBKM sejalan dengan visi dan misi UPMI dan visi misi program MBKM, yaitu menciptakan lulusan yang adaptif, berdaya saing global, serta siap menghadapi tantangan dan perubahan di dunia kerja.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan buku panduan ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam mendukung suksesnya pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilaksanakan oleh UPMI.

### **1.5. Indikator Keberhasilan**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan BKP MBKM di UPMI akan menggunakan beberapa indikator kunci keberhasilan, yang meliputi:

1. Partisipasi Mahasiswa: Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan proporsi mahasiswa yang mengambil kredit di luar program studi mereka.
2. Kualitas Pengalaman Belajar: Penilaian mahasiswa terhadap kualitas pengalaman belajar mereka di luar kampus, seperti magang, proyek riset, pertukaran mahasiswa, atau kewirausahaan.
3. Capaian Pembelajaran: Tingkat pencapaian kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa sesuai dengan kurikulum MBKM.
4. Keterlibatan Mitra Eksternal: Jumlah dan kualitas kolaborasi dengan mitra industri, pemerintah, atau lembaga lain.
5. Keselarasan Program: Kesesuaian antara program yang diambil oleh mahasiswa dengan tujuan dan arah program studi.
6. Kepuasan Mahasiswa dan Dosen: Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelaksanaan program, yang mencakup aspek manajemen, administrasi, dan pendampingan.

## BAB II

### ALUR DAN METODE MONITORING DAN EVALUASI BKP MBKM

#### 2.1 Alur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Agar pelaksanaan monitoring dan evaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berjalan secara efektif, diperlukan tahapan yang sistematis. Berikut adalah alur pelaksanaan monitoring dan evaluasi BKP MBKM UPMI:

##### 1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

###### a. Identifikasi Tujuan dan Indikator Keberhasilan

- Badan penjamin Mutu (BPM) UPMI menetapkan tujuan spesifik dari proses monitoring dan evaluasi, yang meliputi aspek kualitas, relevansi, dan ketercapaian tujuan pembelajaran MBKM. Indikator keberhasilan dirancang sesuai dengan jenis kegiatan BKP MBKM seperti pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, maupun bela negara.

###### b. Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi

- Menyusun instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi program. Instrumen ini bisa berupa kuesioner, laporan kegiatan, evaluasi kinerja, maupun wawancara langsung.

###### c. Penetapan Jadwal dan Tim Pelaksana Monev

- Menentukan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta membentuk tim pelaksana yang bertanggung jawab. Tim ini dapat terdiri dari dosen pembimbing, staf akademik, serta perwakilan dari mitra industri atau lembaga yang terkait dengan kegiatan BKP MBKM.

###### d. Pembentukan tim monev di tingkat universitas dan fakultas oleh BPM UPMI

- Untuk memastikan pelaksanaan *Monitoring dan Evaluasi* (Monev) yang efektif terhadap program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM), diperlukan pembentukan tim khusus di berbagai tingkatan institusi pendidikan, mulai dari universitas, fakultas, hingga program studi (prodi). Pembentukan tim ini bertujuan untuk menjamin keterlibatan semua pihak terkait dalam memantau

dan mengevaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM secara menyeluruh, terukur, dan akuntabel.

## 2. Pelaksanaan Monitoring (Monitoring Berkala)

### a. Pengumpulan Data Secara Berkala

- Monitoring dilakukan secara periodik selama kegiatan BKP MBKM berlangsung, baik di kampus maupun di luar kampus. BPM UPMI mengumpulkan data dari mahasiswa, mitra industri, atau institusi lain terkait perkembangan pelaksanaan BKP MBKM, menggunakan instrumen yang telah disusun.
- Data yang dikumpulkan dapat mencakup kehadiran mahasiswa, aktivitas yang dilakukan, serta progres pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

### b. Pemantauan Tantangan dan Masalah

- Tim monitoring mengidentifikasi tantangan atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan BKP MBKM. Informasi ini akan membantu pihak terkait dengan BKP MBKM UPMI dalam memberikan solusi atau intervensi yang diperlukan agar program tetap berjalan sesuai rencana.

### c. Laporan Perkembangan Berkala

- Hasil monitoring disusun dalam laporan berkala yang disampaikan kepada pihak terkait seperti Rektor, Wakil Rektor, Biro Akademik, Dekan, Kaprodi, dan Lembaga Pengembangan Akademik, kemudian mitra kerja sama, serta mahasiswa. Laporan ini mencakup evaluasi sementara tentang pelaksanaan BKP MBKM dan rekomendasi perbaikan.

## 3. Pelaksanaan Evaluasi (Evaluasi Akhir)

### a. Pengumpulan Data Akhir

- Setelah kegiatan BKP selesai, BPM UPMI melakukan pengumpulan data akhir untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan yang dilakukan. Data ini dapat mencakup capaian pembelajaran, kompetensi yang diperoleh, dan dampak kegiatan terhadap kesiapan kerja atau pengembangan keterampilan mahasiswa.

### b. Penilaian Kinerja dan Capaian

- Tim evaluasi menilai kinerja mahasiswa selama BKP MBKM berdasarkan data yang diperoleh dari hasil evaluasi mitra kerja sama, laporan kegiatan, dan umpan balik dari mahasiswa. Proses ini membantu mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditargetkan.

#### c. Penilaian Mutu Kegiatan dan Kemitraan

- Selain mengevaluasi kinerja mahasiswa, tim juga menilai mutu kegiatan pembelajaran serta efektivitas kemitraan dengan pihak eksternal (industri, lembaga pemerintah, atau masyarakat). Aspek yang dievaluasi mencakup relevansi kegiatan dengan kebutuhan dunia kerja, kualitas bimbingan dari mitra, dan tingkat kontribusi program terhadap pengembangan diri mahasiswa.

### 4. Penyusunan Laporan Evaluasi

#### a. Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi

- BPM sebagai tim evaluasi menyusun laporan akhir yang berisi hasil evaluasi dari seluruh kegiatan BKP MBKM, termasuk analisis mengenai capaian, tantangan, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan dan peningkatan kualitas program BKP MBKM di masa mendatang.

#### b. Pelaporan kepada Pihak Terkait

- Laporan evaluasi disampaikan kepada pimpinan perguruan tinggi, dosen pembimbing, mitra kerja sama, dan mahasiswa. Laporan ini juga dapat dilaporkan ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai bagian dari evaluasi eksternal program MBKM.

### 5. Tindak Lanjut Evaluasi

#### a. Refleksi dan Umpan Balik

- Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BPM, UPMI melakukan refleksi terhadap keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan BKP MBKM. Umpan balik dari mahasiswa, mitra, dan dosen pembimbing dijadikan dasar untuk perbaikan di siklus program selanjutnya.

#### b. Perbaikan dan Pengembangan Program

- UPMI mengambil langkah-langkah perbaikan, baik pada tataran teknis maupun strategis, seperti penyesuaian kurikulum, peningkatan kemitraan, atau peningkatan dukungan fasilitas bagi mahasiswa.

#### c. Pembaharuan Kebijakan

- Hasil evaluasi digunakan untuk memperbarui kebijakan terkait pelaksanaan BKP MBKM di UPMI, termasuk mekanisme kerja sama dengan mitra, metode pengajaran, serta sistem penjaminan mutu kegiatan pembelajaran.

### 6. Evaluasi Berkelanjutan

a. Monitoring dan Evaluasi Jangka Panjang

- UPMI melakukan evaluasi jangka panjang terhadap dampak program MBKM terhadap lulusan, seperti kesiapan kerja, relevansi keterampilan dengan kebutuhan industri, serta kontribusi alumni kepada masyarakat.

b. Revisi dan Pembaruan Panduan Monev

- Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus, panduan dan mekanisme monev diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan dinamika pendidikan tinggi serta dunia kerja.

Dengan alur pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang sistematis ini, diharapkan program BKP dalam MBKM dapat berjalan lebih efektif, akuntabel, dan berkualitas. Alur ini juga memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan bermanfaat, sementara perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas program serta kemitraan dengan dunia industri dan masyarakat.

## **2.2 Tugas dan tanggung Jawab serta Ruang Lingkup Kegiatan Tim Monev**

### **1. Tim Monev di Tingkat Universitas (BPM)**

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Perencanaan Strategis: Menyusun kebijakan umum dan kerangka kerja monitoring dan evaluasi program MBKM di seluruh universitas.
- Koordinasi Monev: Berkoordinasi dengan tim Monev di tingkat fakultas dan program studi untuk memastikan keseragaman prosedur serta pelaksanaan Monev sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Pengelolaan Data: Mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data hasil Monev dari fakultas dan prodi, serta memberikan rekomendasi kebijakan kepada rektorat.
- Pelaporan ke Kementerian: Mengirimkan laporan hasil Monev ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai bentuk evaluasi eksternal dan penjaminan mutu pelaksanaan program BKP MBKM.

Ruang Lingkup:

- Memantau dan mengevaluasi kebijakan pelaksanaan MBKM secara umum.
- Menyusun laporan evaluasi dari semua fakultas dan prodi.
- Menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan universitas terkait MBKM.

### **2. Tim Monev di Tingkat Fakultas**

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Implementasi Kebijakan: Menerapkan kebijakan Monev yang ditetapkan oleh universitas ke dalam lingkungan fakultas. Fakultas bertanggung jawab atas pelaksanaan Monev yang berkaitan dengan BKP MBKM yang dilakukan mahasiswa di setiap program studi di bawah fakultas tersebut.
- Pengawasan Pelaksanaan BKP: Melakukan pengawasan terhadap kegiatan mahasiswa dalam menjalankan BKP MBKM, baik yang dilakukan di luar kampus maupun di dalam kampus.
- Pendampingan Prodi: Memberikan pendampingan kepada tim Monev di tingkat prodi dalam menyusun dan melaksanakan Monev sesuai dengan bidang studi masing-masing.
- Pelaporan kepada Universitas: Menyampaikan laporan hasil Monev dari prodi ke tingkat universitas untuk dievaluasi lebih lanjut.

Ruang Lingkup:

- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM pada tingkat fakultas.
- Mengawasi pencapaian kompetensi dan efektivitas kemitraan dengan pihak eksternal.
- Mengelola data Monev dari program studi dan meneruskannya ke universitas.

### **3. Tim Monev di Tingkat Program Studi (Prodi)**

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Pelaksanaan Langsung Monev BKP: Tim Monev prodi bertanggung jawab untuk memantau secara langsung kegiatan mahasiswa yang sedang melaksanakan BKP MBKM di bawah naungan prodi tersebut. Mereka melakukan penilaian berkala terkait progres pembelajaran, ketercapaian kompetensi, serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.
- Evaluasi Mahasiswa dan Mitra: Tim prodi juga mengumpulkan data evaluasi dari mahasiswa dan mitra kerja sama (misalnya, industri, lembaga riset, atau organisasi masyarakat) untuk menilai kualitas kegiatan pembelajaran.
- Pelaporan ke Fakultas: Menyusun laporan evaluasi yang rinci mengenai pelaksanaan BKP MBKM di prodi, mencakup capaian mahasiswa, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan untuk periode berikutnya.

Ruang Lingkup:

- Mengawasi pelaksanaan BKP secara langsung di tingkat prodi, termasuk kemajuan belajar mahasiswa di setiap kegiatan MBKM.

- Berkoordinasi dengan mitra eksternal untuk mendapatkan umpan balik tentang pelaksanaan BKP MBKM.
- Menyusun laporan evaluasi BKP MBKM di tingkat program studi dan menyampaikannya ke fakultas.

### **2.3 Metode Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program BKP MBKM dapat dilakukan melalui beberapa metode:

1. Observasi Lapangan: Tim monev dapat melakukan kunjungan langsung ke lokasi-lokasi pelaksanaan program seperti perusahaan atau institusi mitra.
2. Survei dan Kuesioner: Dilakukan untuk mengumpulkan data terkait pengalaman mahasiswa, kepuasan, dan umpan balik dari mahasiswa dan mitra eksternal.
3. Laporan Periodik: Setiap pihak yang terlibat dalam program MBKM, termasuk dosen pembimbing dan mahasiswa, diminta untuk menyampaikan laporan berkala mengenai perkembangan program.
4. Forum Diskusi dan FGD (Focus Group Discussion): Diskusi terfokus dengan stakeholder, mahasiswa, dan mitra eksternal untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pelaksanaan program.
5. Penilaian Berbasis Capaian: Evaluasi terhadap hasil pembelajaran mahasiswa berdasarkan capaian yang ditentukan sebelumnya dalam kurikulum MBKM.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

UPMI sebagai bagian dari transformasi pendidikan tinggi di Indonesia, pelaksanaan *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) memerlukan pedoman yang jelas dan terukur agar program ini dapat berjalan dengan efektif. Buku panduan ini dirancang untuk memberikan kerangka kerja dalam pelaksanaan dan evaluasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang beragam, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kampus. Harapannya, panduan ini dapat menjadi pegangan bagi perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, serta mitra kerja sama dalam mendukung implementasi BKP MBKM yang sesuai dengan standar mutu pendidikan.

Di dalam pelaksanaan BKP MBKM, peran monitoring dan evaluasi (Monev) menjadi sangat penting. Melalui proses Monev yang baik, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi tantangan, peluang, dan kemajuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan BKP MBKM. Selain itu, Monev memungkinkan perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam memperbarui metode pembelajaran dan kemitraan dengan dunia usaha, industri, serta lembaga lainnya. Hal ini penting untuk menjamin lulusan yang dihasilkan benar-benar siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu bersaing di tingkat global.

Panduan ini mencakup langkah-langkah praktis yang diharapkan dapat diterapkan oleh berbagai pihak, mulai dari universitas, fakultas, hingga program studi. Dengan adanya koordinasi yang baik antara seluruh pemangku kepentingan, diharapkan pelaksanaan MBKM dapat berjalan secara optimal, memberikan pengalaman belajar yang relevan, serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan institusi.

Namun demikian, seperti halnya semua program inovatif, pelaksanaan MBKM tentu memerlukan evaluasi dan penyempurnaan yang berkelanjutan. Kami mendorong setiap perguruan tinggi untuk terus mengembangkan metode pelaksanaan MBKM yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Pada akhirnya, semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, dan bersama-sama kita dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik, fleksibel, dan responsif terhadap tantangan masa depan. MBKM diharapkan mampu membuka peluang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berkembang, berinovasi, dan memberikan kontribusi yang nyata bagi bangsa dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Evaluasi Program MBKM Tahun 2020-2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 140/E/KPT/2020 tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prasetyo, E. (2022). *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Sambodo, K. (2020). *Panduan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno, J., & Hartono, R. (2021). *Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Yuliana, S., & Rizky, M. (2023). *Kebijakan dan Implementasi Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kencana.

## Lampiran

### STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN MBKM UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

	<b>UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA</b> Alamat: Jalan Seroja No. 57, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Telp. 08113888814 Surel: <a href="mailto:info@mahadewa.ac.id">info@mahadewa.ac.id</a> Website : <a href="http://www.mahadewa.ac.id">www.mahadewa.ac.id</a>	Kode/Nomor: SPMI- 01/M/BPM- UD Tanggal: 1 Agustus 2024
	<b>STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA</b>	Revisi: -

#### Standar Mutu Akademik Penyelenggaraan MBKM Universitas PGRI MahadewaIndonesia

- (1) Merupakan pernyataan untuk mengarahkan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan akademik lembaga dan civitas akademik di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- (2) Merupakan landasan umum bagi pengembangan program akademik, sumber daya akademik, prosedur kegiatan akademik, dan evaluasi akademik kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).
- (3) Merupakan acuan bagi setiap fakultas/program studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk mengembangkan Standar akademik MBKM secara spesifik sesuai dengan karakternya.

## 1. Kebijakan Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

NO	PARAMETER MUTU	INDIKATOR
1	Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh dan relevan dengan kebutuhan zaman.</li> <li>- Bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih kegiatan pembelajaran yang diambil;</li> <li>- Merupakan wujud pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.</li> <li>- Kebijakan mutu yang diambil oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, karena Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar</li> </ul>
2	Manual Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka harus sesuai dengan kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Khusus yang berlaku di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia:</li> <li>- Kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing fakultas dan program studi, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan;</li> <li>- Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”</li> </ul>

		dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
--	--	--

## 2. Standar Manual Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

NO	PARAMETER MUTU	INDIKATOR
1	Kompetensi Peserta	<p>a) kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran;</p> <p>b) Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran;</p> <p>c) keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum;</p> <p>d) keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.</p>
2	Pelaksanaan Kegiatan	<p>a. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>c. Program studi sebagai pelaksana kegiatan wajib:</p>

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun/menyesuaikan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan,</li><li>- Melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.</li></ul>
--	--	---

### 3. Formulir Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

**BADAN PENJAMIN MUTU**

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara, Telp/Fax 0361 431434

Telp. 0811-38888-14

Website : [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id)

Email: [lpa@mahadewa.ac.id](mailto:lpa@mahadewa.ac.id)

---

### **FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

Universitas : Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Fakultas : .....  
Program Studi : .....  
Periode Pelaksanaan : .....  
Tanggal Evaluasi : .....  
Nama Evaluator : .....  
Jabatan : .....

#### **A. Informasi Umum**

1. Nama Program MBKM : .....
2. Jenis Program MBKM : .....

- Pertukaran Mahasiswa
- Magang/Praktik Kerja
- Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- Penelitian/Riset
- Proyek Kemanusiaan
- Kegiatan Wirausaha
- Studi/Proyek Independen
- Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Bela Negara

3. Jumlah Mahasiswa : .....
4. Durasi program (bulan) : .....
5. Institusi/Perusahaan Mitra : .....
6. Kegiatan yang Dilakukan : .....
- .....
- .....
- .....

### **B. Kesesuaian dan Kualitas Program**

1. Apakah program MBKM telah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia ?

- Ya  
 Tidak

Komentar: \_\_\_\_\_

2. Apakah mahasiswa mendapatkan manfaat dari program ini sesuai dengan tujuan MBKM?

- Sangat Bermanfaat  
 Bermanfaat  
 Cukup Bermanfaat  
 Tidak Bermanfaat

Komentar: \_\_\_\_\_

3. Apakah materi dan kegiatan yang diberikan selama program mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa?

- Sangat Mendukung  
 Mendukung  
 Cukup Mendukung  
 Tidak Mendukung

Komentar: \_\_\_\_\_

4. Bagaimana kualitas supervisi dari pihak universitas selama program berlangsung?

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Komentar: \_\_\_\_\_

### **5. Pencapaian Outcome Program**

1. Apakah program MBKM membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan berikut?

a. Keterampilan Teknis (hard skills):

Ya

Tidak

Komentar: \_\_\_\_\_

b. Keterampilan Non-teknis (soft skills):

Ya

Tidak

Komentar: \_\_\_\_\_

2. Apakah program ini berkontribusi pada pencapaian SKS mahasiswa?

Ya

Tidak

Komentar: \_\_\_\_\_

### **3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa**

1. Seberapa puas mahasiswa terhadap pelaksanaan program MBKM ini?

Sangat Puas

Puas

Cukup Puas

Tidak Puas

Komentar: \_\_\_\_\_

2. Apa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa selama program?

(Jelaskan)

**3. Rekomendasi dan Perbaikan**

1. Saran untuk peningkatan kualitas program MBKM di masa depan:

---

---

---

2. Komentar tambahan terkait pelaksanaan program MBKM:

---

---

---

Denpasar, .....2024

Evaluator

**Nama.....**

**NIDN/NIP :**